

INTISARI

Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pedesaan di Desa Bilapora Timur merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilaksanakan guna meningkatkan suatu pembangunan yang ada pada pedesaan. Pengembangan sumber daya manusia, artinya keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja dikembangkan caranya dengan mengadakan berbagai macam pelatihan serta berbagai kegiatan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui agar bagaimana kedepannya memberdayakan masyarakat yang ada didesa masing-masing agar tidak menjadi desa tertinggal. Selain itu, untuk mengarahkan masyarakat maupun aparatur desa agar lebih berkontribusi terhadap desa melalui program-program pembinaan atau kegiatan-kegiatan lainnya dalam meningkatkan pembangunan pedesaan serta saling bekerja sama satu sama lain. Pada pelaksanaannya, Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu bapak camat, informan utama yaitu kepala desa dan informan pendukung tokoh/kelompok masyarakat. Hasil penelitian dari pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pedesaan ialah hak masyarakat desa yang harus dipenuhi oleh pemerintah desa. Hak-hak tersebut merupakan acuan bagi masyarakat dalam penggalian informasi potensi dan persoalan desa serta mengemukakan pendapat pada tiap kesempatan yang ada. Meliputi: memberikan suatu kegiatan pelatihan maupun keterampilan seperti adanya keterampilan dalam mengolah sumber daya alam yang ada di desa, pelatihan komputer, dan sebagainya salah satunya teruntuk kelompok masyarakat yang bertujuan membangun potensi desa agar tidak tertinggal istilahnya agar masyarakat tidak gagap teknologi serta masyarakat dapat mengetahui sistem komputerisasi dalam era teknologi saat ini

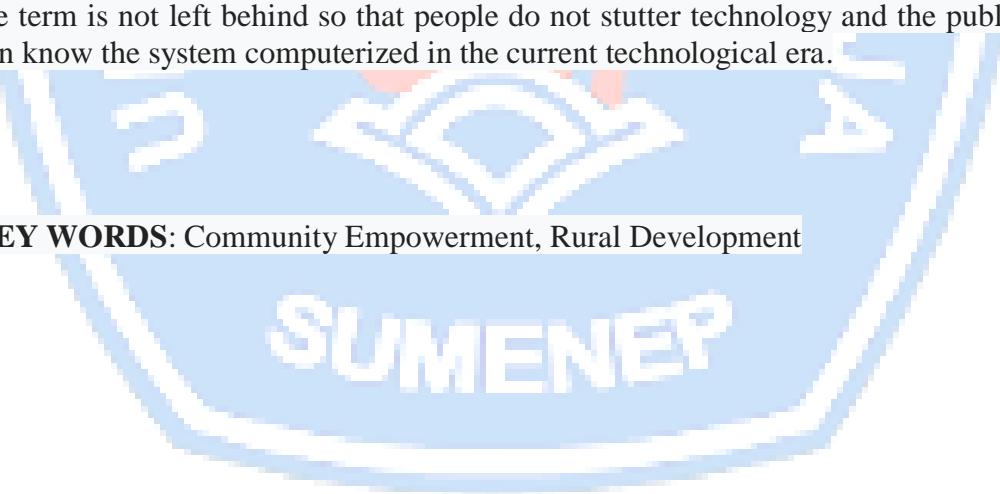
KATA KUNCI: Pemberdayaan Masyarakat,Pembangunan Pedesaan

SUMENER

ABSTRACT

Community empowerment in rural development in Bilapora Timur Village is a very important thing to do in order to increase the development that exists in the countryside. Development of human resources, meaning that the skills and knowledge of the workforce are developed by conducting various types of training and various other activities. This study aims to find out how in the future empowering communities in their respective villages so as not to become a disadvantaged village. In addition, to direct the community and village apparatus to contribute more to the village through coaching programs or other activities in enhancing rural development and cooperating with each other. In its implementation, the methodology used in this research is qualitative research with a descriptive approach. The key informants in this study were the sub-district head, the main informant, namely the village head and informants supporting community figures. The results of research from community empowerment in rural development are the rights of village communities that must be fulfilled by the village government. These rights are a reference for the community in extracting information on the potential and problems of the village and expressing opinions on every opportunity available. Includes: providing training activities and skills such as the skills in processing natural resources in the village, computer training, etc. One of them is for community groups that aim to build village potential so that the term is not left behind so that people do not stutter technology and the public can know the system computerized in the current technological era.

KEY WORDS: Community Empowerment, Rural Development

The logo for SUMENER features the word "SUMENER" in a bold, white, sans-serif font. It is set against a light blue circular background that has a faint, stylized emblem in the center. The emblem consists of a diamond shape with internal lines forming a grid-like pattern, flanked by two smaller diamond shapes. The entire logo is semi-transparent and serves as a watermark.

SUMENER